

## PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL PEDUKUNG BELAJAR DARI RUMAH DI TK PARAMOUNT

Ressy Riezki Chairani<sup>1</sup>, Achmad Wahidy<sup>2</sup>  
E-Mail: [ressyriezki@gmail.com](mailto:ressyriezki@gmail.com)<sup>1</sup>, [achmadwahidy@gmail.com](mailto:achmadwahidy@gmail.com)<sup>2</sup>

<sup>1</sup> *Paramount School Palembang*

<sup>2</sup> *Universitas PGRI Palembang*

E-mail: [ressyriezki@gmail.com](mailto:ressyriezki@gmail.com)

### Abstrak

Penyebaran virus Corona yang menyebabkan penyakit Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru di bidang pendidikan dimana kebijakan tersebut untuk mencegah penyebaran virus Corona di lingkungan satuan kependidikan. Kebijakan yang ditempuh adalah penerapan belajar dari rumah secara *online*. Pembelajaran secara *online* bisa menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi belajar dari rumah dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Penelitian ini dilakukan di TK Paramount tahun pelajaran 2020/2021. Tujuan penelitian (1) mengetahui proses belajar dari rumah dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* (2) aktivitas pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan *zoom meeting*. Teknik yang dipakai merupakan penelitian induksi atau pengamatan fenomenologi. Penelitian ini menggunakan metode triangulasi dalam mencari yaitu: dokumen, wawancara, dan observasi. Siswa usia 5-6 tahun di TK Paramount merupakan subjek penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* efektif untuk mendukung belajar dari rumah karena memudahkan siswa untuk memahami materi yang diberikan oleh guru serta dapat berinteraksi secara langsung

**Kata kunci:** *strategi, belajar online, aplikasi zoom meeting*

### Abstract

The spread of the Corona virus which causes the Covid-19 disease has prompted the government to issue a new policy in the field of education where the policy is to prevent the spread of the Corona virus in the educational unit. The policy adopted is the application of learning from home online. Online learning can use the zoom meeting application. This research is to describe the home learning strategy using the zoom meeting application. This research was conducted at Paramount Kindergarten in the 2020/2021 school year. The research objectives (1) determine the learning process from home using the zoom meeting application (2) learning activities carried out using zoom meetings. The technique used is induction research or phenomenological observation. This study uses various sources of triangulation: documents, interviews, and observations. Students aged 5-6 years at Paramount Kindergarten are the research subjects. The results of this study indicate that learning using the zoom meeting application is effective for supporting learning from home because it makes it easier for students to understand the material provided by the teacher and can interact directly

**Keywords:** *strategy, online learning, zoom meeting application*

### 1. Pendahuluan

Salah satu bidang yang terkena imbas dari adanya wabah virus corona ini adalah bidang pendidikan. Kegiatan pembelajaran yang selama ini dengan dilakukan secara langsung di ruang kelas

dirubah dengan sistem belajar jarak jauh menggunakan teknologi berlandaskan internet. Sistem belajar dari rumah ini juga berlaku pada semua tingkatan pendidikan dari mulai PAUD hingga perguruan tinggi, hal ini bertujuan demi menghindari

perluasan penyebaran pandemi Covid-19. Pembelajaran tidak boleh berhenti walaupun wabah virus corona belum berakhir. Sesuai dengan surat Edaran No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Guruan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) dalam format PDF yang ditandatangani oleh Menteri Guruan dan Kebudayaan Nadiem makarim pada tanggal 9 Maret 2020. kesehatan dan keselamatan peserta didik, guru, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat adalah prioritas utama dalam menetapkan prinsip yang diterapkan dalam kebijakan masa pandemi Covid-19.

Pendidik tidak dapat digantikan oleh media belajar online hal ini merupakan pendapat Arsyad (2011). Oleh sebab itu guru diharuskan dapat menyiapkan bahan ajar yang menarik serta berkreasi dengan metode mengajar yang baik, di sisi lain siswa juga diharapkan untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Pemanfaatan sistem belajar online merupakan suatu upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan memudahkan siswa untuk dapat mengakses materi pembelajaran, karena komunikasi dan berdiskusi tetap dapat dilakukan walau melalui online (Riyanda, Herlina dan Wicaksono :2020)

Dunia anak adalah bermain, dalam situasi dan kondisi apapun anak akan asyik menjelajahi dan memuaskan rasa ingin tahu terhadap alat, benda dan lingkungan yang ada di sekelilingnya. anak tidak pernah bosan untuk mengamati, mengujicoba, menelusuri hal-hal baru yang dikenalnya bahkan terhadap benda yang sudah dikenalnya pun akan selalu mencari hal-hal menarik dengan menggunakan seluruh indra dan gerakan fisiknya. Rumah adalah lingkungan pertama tempat bermain anak. Di masa belajar dari rumah seperti saat ini, maka banyak sudut rumah yang dapat mereka jelajahi dan pelajari pada masa-masa bermain mereka. Pada saat anak bermain tersebut, sesungguhnya mereka sedang melatih perkembangan fisik motorik, tanggung jawab dan kognitif.

Anak dapat mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang membuat mereka mampu mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki hal itu dapat tercapai dengan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan melalui bermain sehingga membantu otak anak berkembang dengan optimal

Pelaksanaan belajar dari rumah membutuhkan sebuah media yang dapat menyampaikan materi pembelajaran yang sekarang ini menggunakan internet sehingga tidak dibatasi jarak dan waktu, hal ini memberikan dampak bahwa belajar bisa dilakukan dimana saja dan dengan siapa saja. Agar pembelajaran tetap dapat terlaksana dengan efektif dan efisien diperlukanlah internet sebagai media belajar yang secara tidak langsung juga ikut memberikan pengaruh yang positif bagi guru untuk terus belajar mengikuti perkembangan zaman (Nugroho:2012). Penggunaan internet sebagai media belajar dari rumah dengan untuk anak usia dini harus benar-benar menjadi perhatian para guru sebab dapat memberikan dampak yang tidak baik pada siswa bila tidak tepat. Guru yang profesional seyogyanya harus mengerti apa saja yang dapat memberikan pengaruh atau dampak mengenai efektivitas teknologi digital dalam proses pembelajaran, hal ini disampaikan oleh Putrawangsa & Hassanah (2018)

Agar pembelajaran tetap dapat berjalan dan sekaligus bermakna sebagai gambaran pelaksanaan belajar dari rumah salah satu alternative ialah dengan menggunakan aplikasi zoom meeting dimana siswa dan guru masih tetap dapat berinteraksi secara langsung hal ini dimaksudkan agar anak-anak tetap bersemangat dan ceria belajar di era Covid-19, maka untuk itulah penelitian ini diadakan. Pelaksanaan penelitian di lakukan di TK Paramount yang juga merasakan dan mengalami belajar dari rumah sebagai akibat dampak dari pandemi ini. Dalam mengatasi metode belajar yang berubah saat ini guru-guru di

TK Paramount mengganti metode belajar yang semula tatap muka menjadi pembelajaran online menggunakan aplikasi zoom meeting. Sejak ditetapkan belajar dari rumah maka guru-guru TK Paramount sudah mulai menggunakan aplikasi zoom meeting sehingga pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan bermakna tetap dapat berjalan. Pelaksanaan Belajar dari rumah tetap membutuhkan dukungan dan bimbingan orang tua (Dewi, 2020) karena itu orang tua dituntut kesabarannya dalam membimbing siswa-siswa selama belajar dari rumah.

Penutupan sekolah karena pandemi Covid-19 berpengaruh kepada hampir 91% populasi siswa dunia (Nugraheny:2020). Pemerintah dalam hal ini melalui Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 memberikan pedoman yang berisi: (1) siswa tidak dituntut untuk menyelesaikan seluruh target kurikulum dan kenaikan kelas dan juga kelulusan sehingga pembelajaran tetap dapat berjalan dengan efektif. (2) IPendidikan kecakapan hidup mengenai pandemi Covid-19 dinilai sangat penting sehingga guru pun diharapkan dapat memasukkan hal ini ke dalam pembelajaran. (3) ketidaksamaan akses/fasilitas belajar dari rumah bagi semua siswa membuat guru harus dapat memberikan variasi dan tugas pembelajaran yang fleksibel sehingga dapat mengakomodir semua minat dan kondisi anak.(4) skor atau nilai kualitatif bukan satu-satunya cara dalam memberikan umpan balik atas hasil belajar anak, kata-kata pujian, stiker bintang dan lain sebagainya dapat digunakan untuk memotivasi dan menghargai hasil kerja anak.

Fasilitas internet sudah berkembang menjadi pelengkap yang digunakan dalam aktivitas pembelajaran dimana pola pembelajaran langsung menjadi pola pembelajaran tanpa tatap muka (Martinis, 2015). Dengan Virtual learning dalam proses belajar dari rumah dipercaya dapat memberikan kemudahan belajar karena dapat berkomunikasi secara

langsung sehingga materi mudah disampaikan kepada siswa (Munawaroh dalam Lestari, 2020), hal ini merupakan salah satu tujuan pelaksanaan belajar dari rumah. Sarana jaringan internet, smartphone, laptop atau komputer,diperlukan dalam pelaksanaan belajar dari rumah, disamping itu pengertian, dukungan dan bantuan orang tua merupakan faktor yang ikut mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan belajar dari rumah..

Terdapat beberapa aplikasi yang dapat memfasilitasi system belajar dari rumah misalnya whatsapp, zoom meeting, web blog, edmodo dan sebagainya. Beberapa fasilitas belajar dari rumah yang disediakan oleh pemerintah juga bisa dipakai atau diakses untuk belajar dari rumah yaitu (1). Rumah belajar; (2). Meja kita; (3). Icando; (4) IndonesiAx; (5) Google for education; (6) Kelas pintar; (7) Microsoft office 365; (8) Qupper school; (9) Ruang guru; (10) Sekolahmu; (11) Zenius; (12) Cisco webex. (Albertus, 2020). Dengan tetap beraktivitas dari rumah maka siswa otomatis akan menjaga jarak (physical distancing) dan juga menghindari kerumunan orang (social distancing) (Wahyudi:2020)

Salah satu cara yang dapat membantu kegiatan belajar dari rumah adalah dengan memanfaatkan media elektronik (Daryanto:2010). Hal senada juga dikemukakan oleh Rusman (2012) yang ikut menyumbangkan pendapatnya bahwa media elektronik dapat menjadi sumber belajar dan informasi bagi siswa. Belajar dari rumah dapat menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi dan komunikasi serta media lain hal ini merupakan pengertian belajar dari rumah menurut UU No 20 tahun 2003 pasal 1 Ayat 15. Untuk mengatasi keterbatasan antara guru dan siswa dan juga memastikan pembelajaran tetap berjalan maka diperlukan e-learning (Kusuma:2011). Empat komponen kependidikan dalam pelaksanaan belajar dari rumah yakni: (1) Menambah

pengetahuan dan keterampilan guru mengenai materi dan bahan ajar (2) pedagogi, (3) kemajuan siswa serta (4) pedoman kelas atraktif dan dinamis (Taufik, 2019)

Beberapa karakteristik belajar dari rumah, yaitu: (1) guru dan siswa yang tidak bersama; (2) dampak dari komunitas; (3) guru dan siswa yang terhubung dengan media; (4) komunikasi dua arah yang terjalin; (5) siswa yang belajar; (6) motivasi dan kinerja guru, (Keegan:1990)

Aplikasi zoom meeting merupakan media komunikasi dengan menggunakan video yang dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, smartphone dan desktop, aplikasi ini bisa dipakai untuk belajar tatap muka di ruang maya dengan fasilitas konferensi video dan audio. Aplikasi ini dapat didownload secara gratis. Dan sebanyak 500 perusahaan yang sudah masuk menggunakan layanan ini sehingga aplikasi dinilai mempunyai kualitas yang baik (Wibawanto:2020). Dengan aplikasi zoom meeting maka guru dan siswa tetap dapat melakukan interaksi tatap muka walau dari rumah masing-masing.

Dalam penggunaan zoom meeting dan teknik multimedia lainnya atau dapat juga disebut Synchronous learning memungkinkan guru dan siswa berinteraksi satu sama lain pada saat yang bersamaan walaupun sedang berada ditempat yang berbeda. Pada masa belajar dari rumah dengan menggunakan aplikasi zoom meeting sangat membantu anak usia dini dalam berinteraksi dan juga bersosialisasi walaupun berada di tempat yang berbeda, sehingga pembelajaran pun tetap dapat berjalan dengan efektif. Anak usia dini belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang nyata, dan dengan media pembelajaran ini siswa usia dini dapat berjalan secara efektif (Zaini & Dewi, 2017).

Denissa Alfiany Luhulima, dkk pada tahun 2016 mengatakan video pembelajaran sangat membantu dalam

proses belajar mengajar. Pada generasi Z yakni anak-anak yang lahir pada masa dimana teknologi informasi berkembang pesat sehingga berimbas pada gaya dan media pembelajaran yang diterapkan (Luhulima et al., 2016). Pembelajaran jarak jauh melalui video conference diperlukan untuk membantu tugas guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan juga memberikan motivasi siswa dalam belajar (Ismawati:2020). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui proses belajar dari rumah dengan menggunakan aplikasi zoom meeting serta aktivitas pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan zoom meeting sehingga dipastikan hak siswa untuk mendapatkan pelayanan pendidikan tetap terpenuhi.

## 2. Metode Penelitian

Untuk mengkaji pelaksanaan strategi guru dalam menyiapkan belajar dari rumah dengan menggunakan aplikasi zoom meeting di TK Paramount School metode penelitian yang digunakan adalah jenis kualitatif, disadur dari pendapat Denzin dan Lincoln dalam (Anggito dan Setiawan, 2018), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan setting alamiah dengan mengartikan fenomena yang terjadi dan melibatkan beberapa metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif analisa yang digunakan lebih bersifat deskriptif-analitik yang berarti isi disusun secara sistematis atau menyeluruh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif dengan kajian kepustakaan (library research) yaitu dalam proses pengambilan datanya mengambil berbagai referensi kepustakaan yang mendukung dalam penelitian ini serta tidak perlu terjun kedalam lapangan secara langsung. Teknik pengumpulan data yaitu menyimak serta mencatat informasi penting dalam melakukan analisis data dengan cara mereduksi data, display data dan gambaran kesimpulan sehingga mendapatkan suatu gambaran kesimpulan secara utuh

mengenai studi literatur untuk dikembangkan dalam penelitian ini dimana validasi data dapat menggunakan triangulasi sumber data

### 3. Hasil dan Pembahasan

Jumlah penyebaran virus corona yang semakin tinggi memberikan dampak pada sektor pendidikan di Indonesia dimana hampir 6 juta siswa harus merasakan belajar dari rumah hal ini dilakukan demi memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Belajar dari rumah merupakan system pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media internet, jaringan computer maupun desktop sebagai media pendukung prosesnya. Internet merupakan jendela dunia. Banyak hal yang bisa kita temukan jawaban melalui internet, guru sebagai tenaga professional diharapkan bisa merencanakan melaksanakan atau menerapkan proses dan hasil pembelajaran. Dalam belajar dari rumah terdapat beberapa macam aplikasi yang dapat digunakan salah satunya aplikasi zoom meeting meeting. TK Paramount menggunakan zoom meeting sebagai media penyampaian materi pembelajaran dan juga berinteraksi secara langsung dengan siswa-siswa dalam proses belajar dari rumah. Beberapa Metode yang digunakan guru di TK Paramount pada pelaksanaan belajar dari rumah, yaitu :

1. Menciptakan media pembelajaran online yang atraktif

Setiap weekend guru-guru TK Paramount berkumpul untuk bertukar pikiran dan membicarakan bagaimana menghasilkan media pembelajaran online yang atraktif dan menyenangkan serta dengan alat dan bahan yang tersedia dirumah sehingga memudahkan orang tua dalam menyiapkannya, kegiatan tersebut nantinya akan ditampilkan pada saat online. Setelah menentukan media belajar online yang akan digunakan, para guru TK Paramount membuat indicator tujuan

pembelajaran dan hasil apa yang diharapkan dapat dicapai oleh anak.

#### 2. Bermain Aktif, Belajar Kreatif

Meskipun belajar menggunakan aplikasi zoom meeting guru-guru TK Paramount tetap mendorong siswa-siswa untuk melakukan kegiatan bersama orang tua untuk memperkuat ikatan antara orang tua dan anak, para guru TK Paramount merancang beberapa kegiatan yang membutuhkan partisipasi orang tua, hal ini dimaksudkan agar orang tua juga dapat berperan dalam mengembangkan 6 bidang aspek perkembangan anak dan semua kegiatan ini dilakukan di ruang zoom meeting meeting

#### 3. Orang Tua Turut Belajar Bersama Siswa Melalui Pengasuhan yang Positif

Selama proses belajar dari rumah diperlukan pengasuhan yang positif untuk memastikan tumbuh kembang anak berjalan dengan optimal. Penggunaan aplikasi zoom meeting di dalam proses belajar dari rumah membutuhkan peran dan bimbingan orang tua selain itu juga komunikasi yang intens dan hangat antara orang tua dan guru terutama dalam mengirimkan hasil kerja anak selama kegiatan akan membantu guru dalam melakukan penilaian dan mengevaluasi kegiatan yang sudah anak dan orang tua lakukan.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan dapat disimpulkan :

1. Zoom meeting pada kegiatan belajar dari rumah di TK Paramount membantu siswa untuk memahami konten materi dimana proses belajar terjadi langsung dan interaktif meskipun kondisi terbatas jarak, ruang dan waktu.
2. Untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 dikeluarkanlah kebijakan belajar dari rumah oleh pemerintah

3. Belajar dari rumah membuat hubungan siswa dan orang tua semakin erat dan saling berkolaborasi
4. Terdapat beberapa situs pembelajaran online yang sudah disiapkan oleh pemerintah untuk mendukung terlaksananya belajar dari rumah.

#### DAFTAR PUSTAKA

Adit, A. (2020). *12 Aplikasi Pembelajaran Online Kerjasama Kemendikbud, Gratis*. <https://edukasi.kompas.com/read/2020/03/22/123204571/12-aplikasi-pembelajaran-online-kerjasama-kemendikbud-gratis>. Diunduh 4 januari 2020

Anggito, Albi dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi. CV. Jejak

Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran di Taman ksiswa-ksiswa*, Jakarta: Rineka Cipta

Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran online di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Guruan, 2(1), 55-61.

Dokumen Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang *Pelaksanaan Kebijakan Guruan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) dalam format PDF* ini ditandatangani oleh Menteri Guruan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada tanggal 9 Maret 2020

Dokumen Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang *Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Khusus Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) dalam format PDF* ini ditandatangani oleh Menteri Guruan dan Kebudayaan

Nadiem Makarim pada tanggal 24 April 2020

Keegan, D. J. (1980). *On defining distance education*. *Distance Education*, 1(1), 13–36. <https://doi.org/10.1080/0158791800010102>

Ismawati, Dwi. *Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Videp Conference Pada Siswa usia Dini Era Pandemi Covid-19*. *Jurnal Guruan Siswa Usia Dini*. Volume 5 Issue 1, Halm 665-675

Kusuma, A. (2011). *E-learning dalam Pembelajaran*. *Lentera Guruan*, 14(1), 37.  
Lestari, Selvy Windy. 2020. *Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dalam Masa Pandemi Ditinjau Dari Media Pembelajaran*. *Jurnal Ilmu Guruan*. Volume 2 No. 3.

Luhulima, D. A., Degeng, I. N. S., & Ulfa, S. (2016). *Pembelajaran Berbasis Video Untuk Siswa Generasi Z*. Universitas Mercubuana.

Martins, M. de L. (2015). *How to Effectively Integrate Technology in the Foreign Language Classroom for Learning and Collaboration*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Vol. 174, Halm. 77–84.

Nugraheny, Dian Erika (2020). *Siswa Belajar Dari Rumah Untuk Cegah Corona*. <https://nasional.kompas.com/read/2020/01/04/06531291/> Diunduh 4 Januari 2021

Nugroho, A. (2012). *Pengembangan Model Pembelajaran*. *Jurnal Transformatika*, 9, No 2, (29)  
Riyanda, A. R., Herlina, K., & Wicaksono,

B. A. (2020). *Evaluasi Implemetasi Sistem Pembelajaran Online*. *Falultas Keguruan dan Ilmu Guruan UNIVERSITAS LAMPUNG. IKRA-ITH HUMANIORA:*

Jurnal Sosial dan Humaniora, 4(1), 66-71.–  
44.

Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Taufik, A. (2019). *Perspektif tentang perkembangan sistem pembelajaran jarak jauh di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur*. Jurnal Guruan: Riset Dan Konseptual, 3(2), 88–98.

Undang-Undang Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003

Wahyudi, Rachmat. (2020). *Konsekuensi Belajar Online Di Rumah*. Retrived May 20.2020.

<https://www.balerumah.com/2020/03/konsekuensi> Belajar Online Di Rumah. Diakses 4 Januari 2021

Wibawanto, T. (2020). *Pemanfaatan Video Conference Dalam Pembelajaran Tatap Muka Jarak Jauh Dalam Rangka Belajar Dari Rumah*. Jakarta. Tiga Raksa

Zaini, H., & Dewi, K. (2017). *Pentingnya Pembelajaran untuk Siswa Usia Dini*. Raudhatul Athfal: Jurnal Guruan Islam Siswa Usia Dini, 1(1), 81–96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>

Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Online Sebagai Sarana Pembelajaran*. Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen, 4(1).